Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh independensi, objektivitas, akuntabilitas, *due professional care*, dan pengalaman kerja terhadap kualitas *audit*. Objek penelitian ini adalah *senior auditor, supervisor, manager,* dan *partner* yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik) di wilayah Jakarta dan Tangerang. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Total kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 304 buah dan jumlah yang kembali dan dapat digunakan 112 buah. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan metode *convenience sampling*.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen dan dependennya adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, yaitu uji F (secara simultan) dan uji t (secara parsial). Independensi, objektivitas, akuntabilitas, *due professional care*, dan pengalaman kerja secara simultan berpegaruh signifikan terhadap kualitas *audit*. Dari hasil uji ANOVA atau uji statistik F, diperoleh nilai F sebesar 37.673 dengan signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wiratama dan Budiartha (2015) yang menyatakan bahwa independensi, pengalaman kerja, *due professional* care, dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas *audit*. Hasil penelitian ini juga

Pengaruh Independensi..., Metta Sari Santoso, FB UMN, 2018

sejalan dengan penelitian Nainggolan dan Abdullah (2016) yang menyatakan bahwa akuntabilitas dan objektivitas berpengaruh terhadap kualitas *audit*. Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas *audit*. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 3.455 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha_1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Harsanti dan Whetyningtyas (2014) serta Dwimilten dan Riduwan (2015) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas *audit*. Dalam melakukan pemeriksaan *audit*, auditor harus meningkatkan independensi auditor dengan cara mengikuti seminar atau penyuluhan yang terkait dengan *auditing* dan yang dapat meningkatkan kesadaran untuk mempertahankan kejujuran dalam diri auditor dalam melakukan pemeriksaan.

2. Objektivitas memiliki pengaruh terhadap kualitas *audit*. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 3.105 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.002 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha_2 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Oklivia dan Marlinah (2014) serta Furiady dan Kurnia (2015) yang menyatakan bahwa objektivitas berpengaruh terhadap kualitas *audit*. Auditor juga harus meningkatkan objektivitas auditor dengan cara kantor akuntan publik menerapkan kebijakan untuk tidak menerima

Pengaruh Independensi..., Metta Sari Santoso, FB UMN, 2018

penghargaan atau hadiah apapun yang dapat mempengaruhi objektivitas auditor.

3. Akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas *audit*. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar 4.858 dengan timgkat signifikansi 0.000 atau lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha_3 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dwimilten dan Riduwan (2015) serta Wiratama dan Budiartha (2015) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas *audit*. Auditor juga harus meningkatkan akuntabilitas auditor dengan cara memberikan motivasi yang dapat meningkatkan keyakinan auditor dalam melaksanakan tugasnya.

4. *Due Professional Care* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *audit*. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar -0.143 dengan tingkat signifikansi 0.887 atau lebih besar dari 0.05, sehingga Ha_4 ditolak. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Wulan dan Primasari (2013) yang menyatakan bahwa *due professional care* berpengaruh terhadap kualitas *audit*.

5. Pengalaman Kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *audit*. Hal ini dapat dilihat dari nilai statistik t sebesar -1.168 dengan tingkat signifikansi 0.245 atau lebih besar dari 0.05, sehingga Ha_5 ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Wulan dan Primasari (2013) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas *audit*.

Pengaruh Independensi..., Metta Sari Santoso, FB UMN, 2018

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner hanya disebarkan di 27 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta dan Tangerang dan tidak disebarkan di Kantor Akuntan Publik *Big-four*, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke semua auditor.
2. Pendidikan yang telah dijalani oleh auditor tidak dimasukkan dalam identitas responden, sehingga dalam hasil penelitian tidak diketahui pendidikan apa yang telah dijalani oleh auditor.

5.3 Saran

1. Penyebaran kuesioner sebaiknya menambah jumlah KAP termasuk KAP *big-four* sehingga dapat memperluas lingkup wilayah penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah pendidikan yang ditempuh oleh auditor dalam identitas responden, sehingga dapat diketahui pendidikan yang ditempuh adalah pendidikan akuntansi atau non akuntansi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA